

BAB 5

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Setelah melakukan penelitian dan hasil penelitian yang ditemukan, penulis menarik kesimpulan untuk menjawab masalah yang di angkat dalam penelitian ini. Kesimpulan yang dapat ditarik yaitu:

1. Likuiditas berpengaruh negatif dan signifikan dengan pengukuran *current ratio* terhadap *financial distress* pada perusahaan sub sektor transportasi udara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2023.
2. *Leverage* berpengaruh negatif dan signifikan dengan pengukuran *debt to equity ratio* terhadap *financial distress* pada perusahaan sub sektor transportasi udara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2023.
3. Profitabilitas berpengaruh negatif dan signifikan dengan pengukuran *return on asset* terhadap *financial distress* pada perusahaan sub sektor transportasi udara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2023.

5.2 Implikasi Teoritis

Secara umum dijelaskan bahwa kondisi dimana sebuah perusahaan atau entitas mengalami kesulitan keuangan dan terancam mengalami kebangkrutan disebut dengan *financial distress* (Patunrui & Yati, 2016). Kebangkrutan merupakan keadaan dimana berhentinya aktivitas bisnis yang dialami sebuah perusahaan karena tidak lagi memiliki kemampuan untuk menjalankan kegiatan bisnis atau operasional perusahaan. Handayani & Widiasmara (2019)

mendefinisikan *financial distress* sebagai kondisi dimana perusahaan mengalami kesulitan keuangan, kondisi *financial distress* tidak dapat langsung terjadi begitu saja, hal tersebut dapat dilihat dari kesulitan yang dialami perusahaan dalam suatu periode akuntansi. Jadi sebelum terjadinya atau sampai pada kondisi *financial distress* perusahaan mengalami masalah-masalah keuangan yang sulit untuk diatasi.

Melalui teori sinyal dapat memberikan informasi dari pihak perusahaan bagi pihak eksternal bahwa perusahaan sedang mengalami penurunan kinerja keuangan yang dapat menuju pada kebangkrutan (*pailit*) atau dilikuidasi. Rasio keuangan merupakan hasil pengolahan data yang bersumber dari laporan keuangan menjadi instrumen yang dapat memprediksi dan memberikan informasi kemungkinan-kemungkinan terjadinya *financial distress*.

Likuiditas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan suatu perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya yang segera atau pada saat jatuh tempo kurang dari satu tahun secara tepat waktu, (Paisal 2021). *Leverage* adalah ukuran yang digunakan untuk mengetahui sejauh mana perusahaan memiliki kemampuan untuk memenuhi total kewajiban yakni kewajiban jangka pendek maupun kewajiban jangka panjang, (Hanifa 2019). Profitabilitas adalah rasio yang digunakan untuk mengukur atau mengetahui kemampuan suatu perusahaan atau entitas untuk memperoleh dan memaksimalkan laba (keuntungan) dari pendapatan berkaitan dengan penjualan, aset dan modal saham selama waktu tertentu (Oktaviani et al., 2022).

5.3 Impliksi Terapan

Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan, maka pada implikasi terapan ini terdapat beberapa saran yang dapat penulis sampaikan diantaranya:

1. Diharapkan hasil penelitian ini dapat memberikan pertimbangan dan masukan yang berguna bagi perusahaan dalam melakukan kebijakan-kebijakan yang bertujuan agar terhindar dari *financial distress* serta perusahaan harus terus efektif dan efisien dalam menstabilkan pemanfaatan aset dan keuangan perusahaan untuk mendapatkan keuntungan maksimal, terhindar dari kegagalan memenuhi setiap kewajiban jangka pendek maupun jangka panjang sampai dinyatakan sebagai perusahaan yang sehat.
2. Bagi peneliti selanjutnya
 - a. Diharapkan agar pada penelitian selanjutnya dapat menggunakan sampel selain perusahaan sub sektor transportasi udara sehingga mendapatkan hasil yang lebih menggeneralisasi.
 - b. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kontribusi likuiditas, *lverage* dan profitabilitas terhadap *financial distress* sebesar 73,3%. Sehingga diharapkan agar pada penelitian selanjutnya menambahkan atau menggunakan variabel lain untuk menguji pengaruh terjadinya *financial distress*.
 - c. Diharapkan agar dapat menggunakan metode perhitungan prediksi kondisi *financial distress* lainnya sehingga dapat menjadi pembanding metode yang paling baik dan signifikan untuk diterapkan dalam memprediksi kondisi *financial distress* pada sebuah perusahaan.